

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya bencana alam yang terjadi di Indonesia. Bencana yang terjadi dapat menyebabkan timbulnya korban jiwa, kerugian harta benda, kerusakan lingkungan dan fasilitas umum, serta dampak psikologis pada masyarakat. Salah satu bencana alam yang terjadi yaitu bencana erupsi Gunung Sinabung yang berada di Kabupaten Karo. Bencana erupsi Gunung Sinabung yang terjadi memberikan situasi sulit dan penuh tekanan yang dapat menimbulkan stres bagi para penyintas. Untuk menghadapi stres tersebut, penyintas dapat menggunakan strategi coping yang sesuai dengan permasalahan yang dialami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk strategi *coping* yang digunakan oleh penyintas bencana erupsi Gunung Sinabung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi serta teknik analisis data yang dikemukakan oleh Creswell. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek menggunakan kedua bentuk strategi *coping*, yaitu *problem focused coping* dan *emotion focused coping*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa subjek mengkombinasikan kedua bentuk strategi *coping* dalam mengatasi permasalahan yang dialami.

Kata kunci: bencana alam, strategi *coping*, penyintas.